

PENGARUH SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN PADA HOTEL DI TAROGONG KALER GARUT DENGAN AKSESIBILITAS DATA SEBAGAI VARIABEL MODERASI

Salsabila Nazhipah¹⁾, Irma Rosmayati²⁾, Winda Ningsih³⁾

^{1,2,3} Program Studi Akuntansi, Universitas Garut

nazhipahsalsabila@gmail.com, i.rosmayati@uniga.ac.id, windaningsih@uniga.ac.id

Abstract

This study is motivated by the importance of financial reporting quality as a fundamental basis for managerial decision-making, particularly in the hospitality sector, which requires financial information that is timely, accurate, and reliable. The objective of this study is to examine the effect of Accounting Information Systems on the Quality of Financial Reports in hotels located in Tarogong Kaler District, Garut Regency, and to assess whether data accessibility acts as a moderating variable in this relationship. This research employs a quantitative approach using a survey method. The survey was conducted through questionnaires distributed to selected respondents using purposive sampling techniques. Furthermore, the data were analyzed using simple linear regression, and Moderated Regression Analysis (MRA). The findings indicate that both Accounting Information Systems and Data Accessibility individually have a positive and significant effect on the Quality of Financial Reports. However, data accessibility does not function as a moderating variable that strengthens or weakens the relationship between the two variables. Therefore, improvements in financial reporting quality are more directly influenced by the implementation of Accounting Information Systems and the level of data accessibility itself.

Keywords: Accounting Information Systems, Quality of Financial Report, Data Accessibility

Abstrak

Latar belakang penelitian ini berfokus pada pentingnya kualitas laporan keuangan sebagai landasan untuk pengambilan keputusan manajerial, khususnya pada sektor perhotelan yang membutuhkan informasi keuangan yang cepat, tepat, dan dapat dipercaya. Tujuannya untuk menganalisis pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada hotel di Kecamatan Tarogong Kaler, Kabupaten Garut, sekaligus menilai apakah aksesibilitas data berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Penelitian dilakukan dengan metode kuantitatif dengan pendekatan survei. Survei dilakukan melalui kuesioner yang disebarakan kepada responden terpilih menggunakan teknik purposive sampling. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan regresi linear sederhana, serta Moderated Regression Analysis (MRA). Temuan penelitian menunjukkan bahwa baik Sistem Informasi Akuntansi maupun Aksesibilitas Data secara individu memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Akan tetapi, aksesibilitas data tidak berfungsi sebagai variabel moderasi yang memberikan efek kuat atau lemahnya hubungan antara kedua variabel tersebut. Dengan demikian, peningkatan kualitas laporan keuangan lebih dipengaruhi oleh pengaruh langsung dari Sistem Informasi Akuntansi dan aksesibilitas data itu sendiri.

Kata Kunci: Sistem Informasi Akuntansi, Kualitas Laporan Keuangan, Aksesibilitas Data

PENDAHULUAN

Sektor pariwisata di Indonesia ialah suatu fokus dasar pada pembangunan

nasional sebab berkontribusi dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi serta menciptakan lapangan pekerjaan (Hasibuan *et al.*, 2023). Kemajuan sektor ini

berdampak langsung pada pertumbuhan industri perhotelan sebagai penyedia utama layanan akomodasi dan fasilitas pendukung wisata. Oleh karena itu, keberhasilan keberlanjutan pariwisata nasional bergantung pada sejauh mana industri perhotelan mampu mengelola operasional dan keuangan secara profesional dan berkelanjutan (Hasibuan *et al.*, 2023). Kabupaten Garut, khususnya Kecamatan Tarogong Kaler, memiliki potensi pariwisata alam yang besar, seperti pemandian air panas Cipanas dan destinasi pegunungan, yang mendorong pertumbuhan hotel di wilayah tersebut (Fitriani & Setyo, 2024). Namun, pengelolaan tempat wisata dan usaha perhotelan di Garut masih menghadapi tantangan seperti ketidakefisienan, fluktuasi kunjungan, dan kurang optimalnya manajemen keuangan (Fitriani & Setyo, 2024).

Data dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Garut menunjukkan bahwa jumlah sarana akomodasi di Garut terus berkembang dengan konsentrasi hotel tinggi di Tarogong Kaler, seiring peningkatan jumlah wisatawan yang mencapai sekitar 3,3 juta orang pada tahun 2024. Namun, tingkat penghunian kamar (TPK) di hotel berbintang mengindikasikan ada fluktuasi signifikan, misalnya turun drastis dari 44,38% pada Februari 2025 menjadi 17,60% pada Maret 2025, lalu naik hingga 62,02% pada Desember 2025, dan kembali turun menjadi 27,11% pada Februari 2026. Fenomena nyata lain adalah penurunan jumlah wisatawan sebesar 13,88% pada Agustus 2025 yang diikuti penurunan TPK menjadi sekitar 24,50% (Erfan, 2025), serta kerugian hingga Rp500 juta per hotel akibat pembatalan kegiatan dan penurunan pendapatan sekitar 30% (Redaksi, 2025). Kondisi ini menuntut hotel memiliki sistem pengelolaan keuangan yang cepat, akurat,

andal, sehingga penerapan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) dan aksesibilitas data menjadi sangat penting.

Berdasarkan wawancara bersama Bapak Aam Pathuloh, selaku Kepala Bidang Pemasaran Pariwisata di Dinas Pariwisata dan Kebudayaan Garut, diketahui bahwa hanya satu hotel swasta yaitu Hotel Cipanas Indah yang dikelola dinas tersebut, dan hotel ini menghadapi masalah ketidakpatuhan waktu pengumpulan laporan keuangan serta sering muncul pertanyaan tentang kebenaran laporan keuangan akibat adanya ketidaksepahaman dengan pihak auditor. Fakta-fakta ini memberikan kesempatan bagi peneliti untuk meneliti lebih lanjut mengenai hubungan antara sistem internal hotel termasuk sistem informasi akuntansi pada mutu laporan keuangan. Penerapan SIA sangat penting bagi hotel untuk mengelola transaksi, menyusun laporan keuangan, dan mendukung keputusan manajerial.

Berbagai penelitian menunjukkan pengaruh positif SIA pada kualitas laporan keuangan. Pramitha *et al.* (2024) menemukan dampak positif signifikan dengan signifikansi di bawah 0,05, Lesmana (2021) juga menemukan hal serupa dengan pengaruh signifikan (0,003), Putriyanti *et al.* (2024) menyebutkan kontribusi SIA sebesar 57,9%. Kemudian Agustina *et al.* (2023) menemukan pengaruh sebesar 52,2% dan Islami (2024) menyatakan bahwa SIA yang efektif menghasilkan laporan keuangan yang tepat, cepat, efisien, serta memenuhi empat karakteristik kualitas. Namun, implementasi SIA di hotel Tarogong Kaler masih menghadapi tantangan, seperti ketergantungan pada pencatatan manual, sistem yang belum terhubung antar bagian, kesalahan input, kesulitan rekonsiliasi, dan keterlambatan penyusunan laporan berdasarkan wawancara dengan Bapak

Aam Pathuloh. Kondisi serupa juga ditemukan Hildagard *et al.* (2023) bahwa meskipun organisasi sudah menggunakan sistem informasi, karakteristik kualitatif laporan keuangan sering diabaikan.

Technology Acceptance Model (TAM) digunakan sebagai kerangka teoritis yang membantu memahami pengguna dalam menerima dan memanfaatkan teknologi informasi (Puspitawati, 2021). Hayati *et al.* (2025) juga menyatakan penerimaan teknologi ditentukan oleh tingkat kemudahan serta manfaat dari penggunaan yang dialami pengguna. Pada penerapannya pada Sistem Informasi Akuntansi, TAM digunakan untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang dapat memengaruhi kesiapan pengguna dalam mengadopsi sistem tersebut guna menunjang pekerjaan mereka (Puspitawati, 2021). Perceived usefulness dan perceived ease of use menjadi dua aspek penting yang memengaruhi tingkat penerimaan teknologi (Nuriadini & Hadiprajitno, 2022). Oleh karena itu, TAM relevan dalam menjelaskan penggunaan sistem informasi akuntansi, karena pengguna cenderung menggunakan sistem yang mudah digunakan dan efektif dalam mengembangkan laporan keuangan berkualitas (Faisal *et al.*, 2023).

Sistem yang memproses data yang terkait dengan aktivitas bernilai ekonomi suatu organisasi disebut sistem informasi akuntansi (Susanto, 2017). Data akuntansi tersebut digunakan oleh manajemen perusahaan untuk menetapkan keputusan di dalam organisasi (Rosmayati *et al.*, 2023). Informasi keuangan yang memenuhi standar akuntansi, akurat, serta disajikan secara tepat waktu merupakan tujuan dari adanya penerapan Sistem Informasi Akuntansi. Sistem ini memiliki peran penting dalam mencatat dan mengevaluasi transaksi keuangan (Ningsih *et al.*, 2024). Secara fungsional, Sistem Informasi

Akuntansi mencakup kegiatan pengumpulan, pemrosesan, penyimpanan, dan penyajian data finansial dalam bentuk laporan, serta berfungsi sebagai alat pengendalian untuk mengurangi risiko kesalahan dan kecurangan (Pramitha *et al.*, 2024). Sistem informasi yang baik akan meningkatkan kecepatan pelaporan, mengurangi kesalahan pencatatan, serta meningkatkan keandalan informasi keuangan (Astuti & Supratinigrum, 2022).

Kondisi keuangan suatu organisasi pada akhir periode akuntansi tertentu dirinci dalam laporan keuangannya (Ikatan Akuntan Indonesia, 2024). Menurut PSAK 201, untuk mendukung pengambilan keputusan ekonomi oleh manajemen, laporan keuangan perlu menyajikan informasi secara mendalam terkait kondisi keuangan, kinerja finansial, dan arus kas perusahaan. Data ini harus digunakan untuk mengevaluasi manajemen keuangan suatu bisnis dan untuk menggambarkan posisi keuangannya secara tepat (Aisah *et al.*, 2022).

Aksesibilitas data diartikan sebagai kemudahan pengguna untuk mendapatkan, mengakses, dan menggunakan informasi keuangan yang dibutuhkan secara tepat waktu dan akurat melalui sistem yang sudah tersedia (Faisal *et al.*, 2023). Aksesibilitas data laporan keuangan berarti kemudahan yang diberikan bagi pihak yang memerlukan informasi keuangan dalam memperoleh data tersebut tanpa mengalami hambatan yang besar (Indriasih *et al.*, 2022). Apabila laporan keuangan dapat dengan mudah diakses, sehingga transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan keuangan dapat tercapai (Hadijah, 2017).

Peran Sistem Informasi Akuntansi sangat penting untuk mengembangkan laporan keuangan yang baik dalam suatu organisasi, termasuk industri perhotelan

(Hildagard *et al.*, 2023). Penyusunan serta penyajian laporan keuangan secara tepat waktu sesuai standar akuntansi memerlukan dukungan sistem informasi yang dapat bekerja secara optimal (Saputri *et al.*, 2023). Dalam industri perhotelan yang memiliki kompleksitas dan jumlah transaksi yang tinggi, sistem yang baik tidak hanya memberikan informasi keuangan untuk manajemen, tetapi juga meningkatkan pengendalian internal serta membantu proses pengambilan keputusan ekonomi (Putriyanti *et al.*, 2024). Dengan demikian, peningkatan kualitas penggunaan sistem informasi akuntansi akan berdampak pada peningkatan kualitas laporan keuangan hotel.

H₁: Sistem Informasi Akuntansi berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada hotel di Tarogong Kaler Garut.

Aksesibilitas Data memiliki kontribusi dalam peningkatan Kualitas Laporan Keuangan yang ditunjukkan dari kemudahan akses dan penggunaan informasi keuangan oleh pihak yang membutuhkan (Indriasih *et al.*, 2022). Kemudahan dalam mengakses laporan keuangan tidak hanya memperkuat manfaat informasi yang disajikan, tetapi juga meningkatkan transparansi dalam pengelolaan keuangan serta informasi tersebut dapat digunakan secara luas oleh publik maupun manajemen perusahaan (Imron, 2023). Dengan demikian, semakin tinggi tingkat aksesibilitas data, semakin optimal penggunaan laporan keuangan sebagai dasar pengambilan keputusan dan akuntabilitas finansial, sehingga kualitas laporan keuangan bisa kian meningkat.

H₂: Aksesibilitas Data berpengaruh terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada hotel di Tarogong Kaler Garut.

Aksesibilitas data dalam penelitian berfungsi sebagai moderator yang memengaruhi kuat atau lemahnya interaksi

dari sistem informasi akuntansi dengan kualitas laporan keuangan. Puspitawati (2021) menyatakan aksesibilitas data tinggi, pengguna dapat memperoleh, memeriksa, mengolah ulang, dan menganalisis informasi keuangan secara tepat waktu dan akurat, sehingga dapat meminimalisir kesalahan pencatatan. Dalam industri perhotelan yang dinamis dengan transaksi harian yang besar, aksesibilitas data yang mudah juga mendukung transparansi, akuntabilitas, serta pengendalian biaya dan perencanaan operasional (Imron, 2023). Dengan demikian, semakin tinggi aksesibilitas data, semakin kuat kontribusi sistem informasi akuntansi pada peningkatan kualitas laporan keuangan hotel.

H₃: Aksesibilitas Data memoderasi hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan pada hotel di Tarogong Kaler Garut.

Dalam konteks ini, aksesibilitas data menunjukkan seberapa mudah pengguna mendapatkan data dengan cepat, aman, dan lengkap (Defana & Rahayu, 2023). Jika akses data tidak memadai, sistem secanggih apapun tidak dapat mendukung penyusunan laporan keuangan berkualitas (Silalahi *et al.*, 2025). Penelitian sebelumnya cenderung hanya melihat dampak langsung SIA tanpa mempertimbangkan aksesibilitas data, padahal di sektor perhotelan yang memiliki banyak transaksi harian, aksesibilitas data sangat penting. Penelitian ini mengusulkan kebaruan berupa penggabungan komponen SIA (Susanto, 2017), dimensi kualitas laporan keuangan (Ikatan Akuntan Indonesia, 2024), dan dimensi aksesibilitas data (Zahedi Nooghabi & Fathian Dastgerdi, 2016) dalam model empiris pada hotel-hotel di Tarogong Kaler Garut.

METODE PENELITIAN

Studi ini mengadopsi pendekatan kuantitatif dengan metode survei pada karyawan di hotel-hotel berbintang yang ada di Kecamatan Tarogong Kaler. Berdasarkan informasi dari Garut dalam Angka, terdapat 16 hotel yang relevan sebagai objek penelitian. Sedangkan untuk sampel, responden dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*, meliputi karyawan yang berperan dalam pengelolaan keuangan serta penggunaan Sistem Informasi Akuntansi, seperti manajer akuntansi atau keuangan, *front office*, *general manager*, maupun karyawan lain yang terlibat dalam penyusunan laporan keuangan serta penggunaan sistem informasi akuntansi.

Sumber data yang digunakan meliputi data primer hasil penyebaran kuesioner dan data sekunder yang diambil dari berbagai literatur ilmiah. Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner (Angket). Instrumen yang diterapkan ialah kuesioner tertutup yang menerapkan skala Likert 4 poin. Skala Likert merujuk pada jenis pertanyaan yang dirancang untuk mengukur sejauh mana responden menyatakan persetujuan atau ketidaksetujuannya terhadap suatu pernyataan (Sujarweni, 2022). Uji validitas dan reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan perangkat lunak SPSS. Analisis data hasil kuesioner dilakukan melalui analisis deskriptif, regresi linear sederhana, *Moderated Regression Analysis* (MRA), serta uji hipotesis melalui uji F dan uji t (Ghozali, 2021).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskripsi Responden

Penelitian pada 52 responden yang merupakan karyawan hotel berbintang di Tarogong Kaler, Kabupaten Garut. Sebagian besar responden berasal dari Staf Keuangan/Akuntansi (51,9%), diikuti

Manajer Akuntansi/Keuangan (34,6%). Berdasarkan lama masa kerja, mayoritas responden telah bekerja selama 4–6 tahun (48,1%).

Tabel 1. Distribusi Responden Berdasarkan Jabatan dan Lama Bekerja

Jabatan	Frekuensi	Persentase
Front Office	3	5,8%
General Manager/Pimpinan	1	1,9%
Manajer Akuntansi/Keuangan	18	34,6%
Staf Keuangan/Akuntansi	27	51,9%
Lainnya	3	5,8%
Total	52	100%
Lama Bekerja	Frekuensi	Persentase
1–3 tahun	22	42,3%
4–6 tahun	25	48,1%
>6 tahun	5	9,6%
Total	52	100%

Sumber: Data Diolah (2026)

Deskripsi Variabel Penelitian

Sistem Informasi Akuntansi (X) memperoleh skor rata-rata 185 dengan kriteria sangat tinggi. Indikator tertinggi adalah kondisi dan kelayakan perangkat keras (skor 195), sedangkan terendah adalah pemahaman pengguna terhadap SIA (skor 172). Kualitas Laporan Keuangan (Y) memperoleh skor rata-rata 186 dengan kriteria sangat tinggi. Indikator tertinggi adalah nilai konfirmatori informasi laporan keuangan (skor 193), sedangkan terendah adalah informasi bebas dari kesalahan material (skor 175). Aksesibilitas Data (Z) memperoleh skor rata-rata 186 dengan kriteria sangat tinggi. Indikator tertinggi adalah kelengkapan data dalam sistem (skor 195), sedangkan terendah adalah waktu respons sistem (skor 182).

Tabel 2. Deskripsi Variabel Penelitian

Deskripsi Variabel Sistem Informasi Akuntansi		
Komponen	Skor Total	Kriteria
Brainware	556	Sangat Tinggi

Software	549	Sangat Tinggi
Hardware	563	Sangat Tinggi
Prosedur	545	Sangat Tinggi
Basis Data	561	Sangat Tinggi
Jaringan & Komunikasi	553	Sangat Tinggi
Rata-rata	185	Sangat Tinggi

Deskripsi Variabel Kualitas Laporan Keuangan

Dimensi	Skor Total	Kriteria
Relevansi	566	Sangat Tinggi
Keandalan	552	Sangat Tinggi
Dapat Dibandingkan	551	Sangat Tinggi
Dapat Dipahami	561	Sangat Tinggi
Rata-rata	186	Sangat Tinggi

Deskripsi Variabel Aksesibilitas Data

Dimensi	Skor Total	Kriteria
Ketersediaan Data	567	Sangat Tinggi
Kinerja Data	550	Sangat Tinggi
Kebijakan Keamanan Data	559	Sangat Tinggi
Rata-rata	186	Sangat Tinggi

Sumber: Data Diolah (2026)

Uji Validitas

Tabel 3 menyatakan seluruh item untuk variabel X (18 item), Y (12 item), dan Z (9 item) memenuhi kriteria validitas serta layak digunakan untuk penelitian, hal ini dilihat dari skor r hitung > r tabel (0,2306) serta signifikansi < 0,05.

Tabel 3. Hasil Uji Validitas

Item	r hitung (dengan X Total)	r tabel	Sig	Keterangan
X1	0,503		<0,001	Valid
X2	0,497		<0,001	Valid
X3	0,477		<0,001	Valid
X4	0,596		<0,001	Valid
X5	0,464		<0,001	Valid
X6	0,287		0,039	Valid
X7	0,477	0.2306	<0,001	Valid
X8	0,350		0,011	Valid
X9	0,357		0,009	Valid
X10	0,337		0,014	Valid
X11	0,417		0,002	Valid
X12	0,285		0,041	Valid
X13	0,405		0,003	Valid

X14	0,430		0,001	Valid
X15	0,379		0,006	Valid
X16	0,470		<0,001	Valid
X17	0,383		0,005	Valid
X18	0,351		0,011	Valid

Item	r hitung (dengan Y Total)	r tabel	Sig	Keterangan
------	---------------------------	---------	-----	------------

Y1	0,400	0.2306	0,003	Valid
Y2	0,453		<0,001	Valid
Y3	0,478		<0,001	Valid
Y4	0,362		0,008	Valid
Y5	0,474		<0,001	Valid
Y6	0,250		0,074	Valid
Y7	0,424		0,002	Valid
Y8	0,502		<0,001	Valid
Y9	0,411		0,002	Valid
Y10	0,448		<0,001	Valid
Y11	0,516		<0,001	Valid
Y12	0,430		0,001	Valid

Item	r hitung (dengan Z Total)	r tabel	Sig	Keterangan
------	---------------------------	---------	-----	------------

Z1	0,458	0.2306	<0,001	Valid
Z2	0,423		0,002	Valid
Z3	0,427		0,002	Valid
Z4	0,383		0,005	Valid
Z5	0,439		0,001	Valid
Z6	0,493		<0,001	Valid
Z7	0,508		<0,001	Valid
Z8	0,467		<0,001	Valid
Z9	0,485		<0,001	Valid

Sumber: Data Diolah (2026)

Uji Reliabilitas

Variabel X memiliki Cronbach's Alpha 0,812 (reliabel), variabel Y 0,796 (cukup reliabel), dan variabel Z 0,704 (cukup reliabel). Hasil tersebut mengindikasikan bahwa semua variabel memiliki reliabilitas yang baik, maka instrumen yang digunakan telah konsisten dan dapat dipercaya.

Tabel 4. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Keterangan
X	0,812	Reliabel
Y	0,796	Cukup
Z	0,704	Cukup

Sumber: Data Diolah (2026)

Uji Normalitas

Data residual berdistribusi normal, hal ini dibuktikan melalui nilai signifikansi Kolmogorov-Smirnov yakni 0,200 ($> 0,05$). Dengan demikian, data hasil analisis lebih akurat dan bisa digunakan untuk penarikan kesimpulan.

Tabel 5. Hasil Uji Normalitas

Uji	Statistik	Sig
Kolmogorov-Smirnov	0,096	0,200
Shapiro-Wilk	0,979	0,478

Sumber: Data Diolah (2026)

Uji Multikolinearitas

Berdasarkan tabel 6, tidak adanya multikolinearitas ditunjukkan oleh skor Tolerance = 1,000 dan VIF = 1,000 (< 10), maka hasil regresi akan lebih valid dan dapat diandalkan.

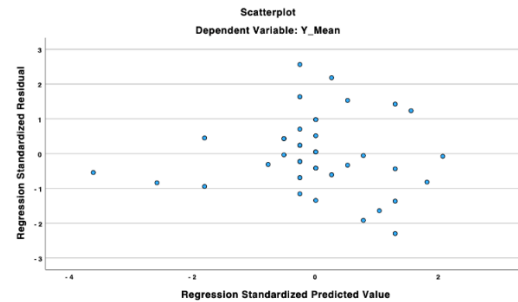
Tabel 6. Uji Multikolinearitas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
X_Mean	1,000	1,000	Tidak terjadi multikolinearitas

Sumber: Data Diolah (2026)

Uji Heteroskedastisitas

Scatterplot ZPRED dan ZRESID menunjukkan titik-titik meyebar acak di atas dan di bawah garis nol tanpa mengindikasikan pola khusus, yakni mengercut, melebar, atau menyerupai gelombang. Hal ini menyatakan bahwa varians residual pada model regresi konsisten dan tidak ada heteroskedastisitas. Oleh karena itu, model yang diterapkan telah memenuhi asumsi heteroskedastisitas dan dapat digunakan untuk analisis serta uji hipotesis.



Gambar 1. Grafik Scatterplot Hasil Uji Heteroskedastisitas Model Regresi

Sumber: Data Diolah (2026)

Uji Regresi Linear Sederhana

Koefisien Determinasi

Sebesar 35,6% varians Kualitas Laporan Keuangan dapat dijelaskan oleh Sistem Informasi Akuntansi berdasarkan skor R Square (0,356), yang menandakan bahwa SIA terbukti memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas laporan keuangan, sedangkan 64,4% variasi lainnya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

Tabel 7. Koefisien Determinasi

R	R Square	Adjusted R Square
0,597	0,356	0,343

Sumber: Data Diolah (2026)

Uji F (Simultan)

Nilai signifikansi $< 0,05$ membuktikan validitas serta kesesuaian model regresi untuk analisis lanjutan, di mana model regresi layak untuk menggambarkan kondisi aktual perusahaan.

Tabel 8. Hasil Uji F (Simultan)

Sumber	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	1	0,889	27,660	$< 0,001$

Sumber: Data Diolah (2026)

Uji t (Parsial)

Koefisien regresi positif 0,614 dengan nilai signifikansi variabel X $< 0,001$ ($< 0,05$), mengindikasikan bahwa semakin baik penerapan sistem informasi

akuntansinya, maka semakin meningkat kualitas laporan keuangan.

Tabel 9. Hasil Uji t (Parsial)

Variabel	B	t	Sig.	Tolerance	VI F	Keterangan
(Konstanta)	1,393	3,353	0,002	—	—	
X_Mean	0,614	5,259	<0,001	1,000	1,000	Signifikan

Sumber: Data Diolah (2026)

Uji Moderated Regression Analysis (MRA)

Uji MRA Model 1 (Baseline)

Sistem Informasi Akuntansi menjelaskan 35,6% varians Kualitas Laporan Keuangan ($R^2 = 0,356$), sementara variasi lainnya dijelaskan oleh variabel lain sebesar 64,4% dengan skor signifikansi ($<0,05$), maka sistem informasi akuntansi berdampak positif terhadap kualitas laporan keuangan.

Tabel 10. Tabel Model Summary MRA Model 1

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
0,597	0,356	0,343	0,179

Sumber: Data Diolah (2026)

Tabel 11. Tabel Koefisien Regresi Model 1

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig
Konstanta	3,574	0,025	—	143,770	<0,001
X_Centered	0,034	0,006	0,597	5,259	<0,001

Sumber: Data Diolah (2026)

Uji MRA Model 2 (dengan Variabel Moderator)

Skor R^2 yakni 0,543 menjabarkan Sistem Informasi Akuntansi dan Aksesibilitas Data secara serempak bisa menjabarkan 54,3% variasi Kualitas Laporan Keuangan. Dibandingkan dengan Model 1, terjadi peningkatan sebesar

18,7%, yang berarti penambahan variabel Aksesibilitas Data memberikan pengaruh positif serta kontribusi signifikan dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Tabel 12. Tabel Model Summary MRA Model 2

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
0,737	0,543	0,525	0,152

Sumber: Data Diolah (2026)

Tabel 13. Tabel Koefisien Regresi Model 2

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig
Konstanta	3,574	0,021	—	168,992	<0,001
X_Centered	0,003	0,009	0,046	0,297	0,768
Z_Centered	0,073	0,016	0,700	4,481	<0,001

Sumber: Data Diolah (2026)

Uji MRA Model 3 (Model Interaksi)

Model penelitian ini menjelaskan 55,4% dari varians Kualitas Laporan Keuangan dengan nilai R^2 0,554. Sedangkan 44,6% sisanya terpengaruh oleh aspek lain. Skor signifikansi ($<0,05$) membuktikan Sistem Informasi Akuntansi, Aksesibilitas Data, dan interaksi keduanya berpengaruh simultan pada Kualitas Laporan Keuangan, sehingga model regresi moderasi layak digunakan. Namun, nilai signifikansi variabel interaksi yakni 0,295 ($>0,05$) menandakan hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan tidak terpengaruh oleh Aksesibilitas Data, sehingga Aksesibilitas Data tidak berperan sebagai moderator dalam penelitian ini.

Tabel 14. Tabel Model Summary MRA Model 3

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error
0,744	0,554	0,526	0,152

Sumber: Data Diolah (2026)

Tabel 15. Tabel Koefisien Regresi Model 3

Variabel	B	Std. Error	Beta	t	Sig
Konstanta	3,584	0,023	-	152,849	<0,001
X_Centered	0,000	0,009	-0,002	0,009	0,992
Z_Centered	0,074	0,016	0,714	4,559	<0,001
XZ_Interaction	0,002	0,002	-0,109	1,058	0,295

Sumber: Data Diolah (2026)

Pembahasan

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Temuan dari uji regresi linear sederhana untuk H1 menyatakan skor signifikansi $<0,05$, sehingga hipotesis diterima. Dalam temuan ini, Sistem Informasi Akuntansi berdampak positif secara signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Dengan kata lain, kualitas laporan keuangan di hotel tidak terlepas dari efektivitas penerapan SIA. Skor R Square yakni 0,356 menandakan SIA bisa menjelaskan 35,6% varians dalam Kualitas Laporan Keuangan. Penggunaan sistem yang optimal bisa mendukung terciptanya laporan keuangan berkualitas.

Temuan tersebut relevan terhadap studi yang dilakukan oleh Saputri *et al.* (2023), di mana Sistem Informasi Akuntansi berkontribusi besar dalam peningkatan kualitas laporan keuangan. Sistem tersebut mendukung pengelolaan data keuangan suatu entitas, sehingga memudahkan pengguna dalam mengakses, mengolah, serta menggunakan informasi keuangan dengan cepat dan akurat. SIA yang digunakan secara maksimal dapat memberikan informasi keuangan yang akurat, dapat disajikan tepat waktu, dan

efisien, serta memenuhi karakteristik kualitatif pelaporan keuangan, yaitu relevansi, keandalan, kemudahan pemahaman, dan kemampuan untuk dibandingkan (Islami, 2024). Dengan demikian, hasil penelitian ini mempertegas argumentasi, di mana dengan implementasi SIA yang baik akan memberikan kontribusi untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan.

Pengaruh Aksesibilitas Data Terhadap Kualitas Laporan Keuangan

Pada Model 2 dengan penambahan variabel Aksesibilitas Data dalam uji MRA, nilai R Square meningkat menjadi 0,543 (54,3%). Temuan tersebut mengindikasikan kapasitas model untuk menjabarkan variasi Kualitas Laporan Keuangan semakin kuat. Aksesibilitas Data memberikan tambahan kontribusi dalam upaya peningkatan kualitas laporan keuangan melalui kemampuannya dalam menjelaskan model. Secara parsial, variabel ini berpengaruh positif signifikan ($<0,05$). Laporan keuangan akan lebih efektif dan efisien apabila terdapat kemudahan akses terhadap data yang disajikan. Hasil tersebut relevan dengan studi oleh Silalahi *et al.* (2025) yang menunjukkan aksesibilitas laporan keuangan memberikan kontribusi terhadap kualitasnya. Kemudian, studi yang dilangsungkan oleh Maison *et al.* (2025) menjabarkan peningkatan transparansi laporan, pemahaman pengguna yang lebih mudah, dan kemampuan untuk menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi adalah semua manfaat dari membuat informasi keuangan mudah diakses. Maka, peningkatan kualitas laporan keuangan sangat bergantung salah satunya pada aksesibilitas, karena para pengguna lebih mampu memahami dan memanfaatkan informasi keuangan secara efisien ketika informasi tersebut mudah diakses.

Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kualitas Laporan Keuangan dengan Aksesibilitas Data sebagai Variabel Moderasi

Berdasarkan hasil analisis koefisien interaksi, variabel interaksi (XZ) tidak signifikan ($Sig > 0,05$) pada Model 3, yang merupakan model interaksi hasil uji MRA. Hal tersebut menunjukkan bahwa Aksesibilitas Data tidak memoderasi hubungan antara Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Laporan Keuangan. Konsisten dengan penelitian lain, penelitian ini menemukan bahwa aksesibilitas data mampu meningkatkan kualitas laporan keuangan. Ini membuktikan bahwa kemampuan untuk memperoleh data keuangan secara langsung memengaruhi kualitas laporan keuangan. Silalahi *et al.* (2025) menjabarkan kemudahan mengakses informasi keuangan bisa meningkatkan kualitas laporan keuangan. Temuan serupa dinyatakan oleh Hadijah (2017), di mana semakin mudah laporan keuangan diakses, maka semakin tinggi pula tingkat keandalannya.

Mengacu pada penelitian yang telah dilakukan, dapat diketahui Kualitas laporan keuangan dipengaruhi secara positif dan signifikan oleh sistem informasi akuntansi serta aksesibilitas data. Namun, aksesibilitas data tidak menjadi variabel yang mengurangi kualitas laporan keuangan. Sebaliknya, kualitas laporan keuangan secara langsung dipengaruhi oleh variabel ini. Maka, aksesibilitas data tidak dapat dikatakan sebagai variabel yang memoderasi, melainkan variabel independen yang secara langsung berpengaruh meningkatkan kualitas pelaporan keuangan.

KESIMPULAN

Temuan penelitian ini menjelaskan, Sistem Informasi Akuntansi memberikan

pengaruh positif dan signifikan terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Hasil temuan uji t pada Model 2 MRA, Aksesibilitas Data berpengaruh positif terhadap Kualitas Laporan Keuangan. Namun, temuan uji pada Model 3 MRA menunjukkan bahwa variabel interaksi antara Sistem Informasi Akuntansi dengan Aksesibilitas Data tidak signifikan. Dengan demikian, Aksesibilitas Data tidak dapat digunakan sebagai pemoderasi untuk hubungan antara variabel SIA dan Kualitas Laporan Keuangan.

SARAN

Berdasarkan simpulan penelitian, disarankan agar pihak hotel meningkatkan pemahaman karyawan terhadap sistem informasi akuntansi melalui pelatihan agar pemanfaatannya lebih optimal, serta meningkatkan ketelitian dalam pencatatan dan penyusunan laporan keuangan guna meminimalkan kesalahan dan meningkatkan keandalan informasi. Selain itu, kinerja sistem perlu ditingkatkan terutama pada kecepatan akses data agar pekerjaan lebih efisien. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan menambahkan variabel lain seperti kinerja SDM atau pengendalian internal, memperluas objek penelitian ke sektor berbeda, serta menggunakan metode penelitian lain untuk memperoleh hasil dan pemahaman yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, T., Rachmawati, S., & Wahyuhening, F. (2023). Pengaruh Sistem Akuntansi Pemerintah Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah. *Jurnal Pendidikan Tam*, 7(2), 3984–3993. <https://doi.org/10.33005/senapan.v1i2.161>
- Aisah, S. N., Abriano, N., & Hidayati, N. D. (2022). Pengaruh Penerapan

- Sistem Informasi Akuntansi, Sistem Pengendalian Internal dan Kompetensi Staf Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan (Studi Kasus Pada Puskesmas Se-Kabupaten Tabalong). *Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Pariwisata*, 2(2), 75–82.
- Astuti, M. M., & Supratinigrum, R. (2022). Pengaruh Penerapan SIA, SPI dan Peran Audit Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada Indojoya Group. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(3), 486–494. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1184>
- Defana, F. A., & Rahayu, S. (2023). Pengaruh Kualitas Laporan Keuangan, Sistem Pengendalian Internal, Dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan Daerah (Studi Kasus Pada Badan Keuangan Dan Aset Daerah Kabupaten Bandung Barat Tahun 2021). *Jurnal Ekombis Review – Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 11(1), 21–30.
- Erfan, M. (2025, October 6). Jumlah Wisatawan ke Garut Turun 13,88 Persen, Usaha Hotel Masih Lesu. *Radargarut*. <https://radargarut.id/2025/10/06/jumlah-wisatawan-ke-garut-turun-1388-persen-usaha-hotel-masih-lesu/#:~:text=Sejumlah 588 ribu Wisatawan Nusantara%28Wisnus%29 tercatat melakukan,Statistika%28BPS%29 yang dirilis pada 2 Oktober 2025.>
- Faisal, Y., Indriyani, Mayang, T., & Muhamad, A. (2023). PENGARUH KOMPETENSI SUMBER DAYA MANUSIA DAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KUALITAS LAPORAN KEUANGAN. *Jurnal MANEKSI*, 12(1), 176–185.
- Fitriani, L., & Setyo, T. M. (2024). Pemetaan Pariwisata Menggunakan Leaflet. *Indonesian Journal of Computer Science and Engineering (IJCSE)*, 01(02). <https://doi.org/https://doi.org/10.70656/ijcse.v1i02.114>
- Ghozali, I. (2021). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 26 (Edisi 10)*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hadijah, S. (2017). Pengaruh System Komputerisasi Akuntansi, Kompetensi Sdm Bidang Akuntansi, Aksesibilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kabupaten Majene Sulawesi Barat. *Jurnal Ilmiah Tarbiyah Umat*, 7(1), 77–88.
- Hasibuan, I. M., Mutthaqin, S., Erianto, R., & Harahap, I. (2023). *Kontribusi Sektor Pariwisata Terhadap Perekonomian Nasional*. 8(2), 1177–1217.
- Hayati, M. P., Muhtarudin, M., & Rija, M. (2025). Peran Sistem Informasi Akuntansi Dalam Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan: Literatur Review Pada Sektor Koperasi Dan Umkm. *Jurnal Digitalisasi Akuntansi*, 3(1).
- Hildagard, V., Dekrita, Y. A., & Sanga, K. P. (2023). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Sebagai Upaya Meningkatkan Kualitas Laporan Keuangan Pada Kopdit Primer Dibawah Naungan Pusat Koperasi Kredit Swadaya Utama

- Maumere. *Inisiatif: Jurnal Ekonomi, Akuntansi Dan Manajemen*, 2(2), 20–30.
- Ikatan Akuntan Indonesia. (2024). *PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan*. Dewan standar Akuntansi Keuangan - IAI.
- Imron, A. (2023). PENGARUH PERAN PERANGKAT DESA, KEBIJAKAN DESA, AKSESIBILITAS LAPORAN KEUANGAN, DAN SISKEUDES TERHADAP AKUNTABILITAS DESA DI KECAMATAN PEMALANG Ali. *JURNAL AKTUAL AKUNTANSI BISNIS TERAPAN*, 6(1), 1–16.
- Indriasih, D., Fajri, A., & Febriana, D. (2022). Pengaruh Komitmen Organisasi, Sistem Pengendalian Internal, Kompetensi Pemerintah Desa, Transparansi, dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Akuntabilitas Pengelolaan Dana Desa. *Ekonomi, Keuangan, Investasi Dan Syariah (EKUITAS)*, 3(4), 972–981. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i4.1331>
- Islami, A. Y. (2024). Literatur Review: Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Jurnal Akuntansi Keuangan Dan Bisnis*, 2(2), 493–500. <https://jurnal.ittc.web.id/index.php/jakbs/index>
- Lesmana, H. (2021). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Di Kelurahan Pasarbatang. *Jurnal Sistem Informasi Akuntansi (JASIKA)*, 1(1), 29–37. <http://jurnal.bsi.ac.id/index.php/ja>
- sika
- Maison, W., Sukraini, J., & Suci. (2025). Meningkatkan Aksesibilitas Laporan Keuangan Untuk Optimalisasi Informasi Keuangan. *JASIKA (Jurnal Sistem Informasi Akuntansi)*, 05(01), 23–28.
- Ningsih, W., Romdhon, M., Firdaus, M., & Hamdani, N. A. (2024). The Influence of Accounting Information System , Flash Sale and Discount on Impulse Buying Behavior (Survey on Shopee Users In Garut Regency). *International Conference on Digital Business Innovation and Technology (ICONBIT)*, 526–533.
- Nuriadini, A., & Hadiprajitno, P. T. B. (2022). Manfaat Penerapan Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Karyawan dengan Pendekatan TAM (Studi Fenomenologi terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi di PT PLN UP3 Demak). *Diponegoro Journal of Accounting*, 11(1), 1–11. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>
- Pramitha, A., Sari, R., & Kgs. M. Nurkholis. (2024). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan. *Journal of Trends Economics and Accounting Research*, 4(3), 628–639. <https://doi.org/10.47065/jtear.v4i3.1190>
- Puspitawati, L. (2021). *SISTEM INFORMASI AKUNTANSI* (Cetakan Pe).
- Putriyanti, A. I. N., Sangkala, M., & Anwar, A. (2024). Pengaruh Penerapan Sistem Informasi

- Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan PT Askrindo Cabang Makassar. *Bongaya Journal of Research in Accounting (BJRA)*, 7(2), 15–21. <https://doi.org/10.37888/bjra.v7i2.523>
- Redaksi. (2025, March 15). Dampak Efisiensi Anggaran Terhadap Sektor Perhotelan di Garut: Pengusaha Hotel dan Restoran Mengeluh Kerugian Besar. *Suara Garut*. <https://suaragarut.id/dampak-efisiensi-anggaran-terhadap-sektor-perhotelan-di-garut-pengusaha-hotel-dan-restoran-mengeluh-kerugian-besar>
- Rosmayati, I., Hassanudin, A. F., & Hanifah, H. S. (2023). Analisa Sistem Informasi Akuntansi dan Kualitas Produk UMKM Kabupaten Garut. *Jurnal Kalibrasi*, 20(1), 74–81.
- Saputri, H., Kusnaedi, U., & Asmana, Y. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan Jasa di Jakarta Utara. *Madani: Jurnal Ilmiah Multidisiplin*, 1(4), 102–109. <https://doi.org/https://doi.org/10.5281/zenodo.7932454>
- Silalahi, E. E., Manu, R. R., & Data, A. (2025). Pengaruh Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Aksesibilitas Laporan Keuangan Terhadap Kualitas Laporan Keuangan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Nusa Tenggara Timur. *Journal Economic Education, Business and Accounting (JEEBA)*, 4(1).
- Sujarweni, V. W. (2022). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi* (3rd ed.). PT. PUSTAKA BARU.
- Susanto, A. (2017). *Sistem Informasi Akuntansi: Struktur, Pengendalian, Resiko, Pengembangan*. Lingga Jaya.
- Zahedi Nooghabi, M., & Fathian Dastgerdi, A. (2016). Proposed metrics for data accessibility in the context of linked open data. *Program*, 50(2), 184–194. <https://doi.org/10.1108/PROG-01-2015-0007>